

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, SOLVABILITAS,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN
KONSUMEN NON-PRIMER**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THEOLA ELRICA FUAD

NPM : 125190065

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THEOLA ELRICA FUAD
NO. MAHASISWA : 125190065
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT TENURE,
SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT
REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
KONSUMEN NON-PRIMER.

Jakarta, 29 Desember 2022

Pembimbing,



(Utoyo Widayat Drs., Ak., MM.,
CPA., BKP)

Pengesahan

Nama : THEOLA ELRICA FUAD
NIM : 125190065
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh audit tenure, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan konsumen non-primer"
Title : Effect of audit tenure, solvency, profitability and companysize on audit report lag in consumer cyclical companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. UTOYO WIDAYAT, Drs., Ak., MM., CPA., BKP
3. SUSANTO SALIM, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
UTOYO WIDAYAT, Drs., Ak.,
MM., CPA.,BKP
NIK/NIP: 10185017



Jakarta, 12-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh masa jabatan audit, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap keterlambatan laporan audit atau *audit report lag* selama periode 2018-2021. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling purposive dengan total 63 perusahaan yang digunakan. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Data dianalisis menggunakan program SPSS untuk windows yang dirilis 23 dan Microsoft excel 2019 untuk membantu mengenai uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah masa jabatan audit berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit, ukuran perusahaan juga berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keterlambatan laporan audit. Sementara itu, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan laporan audit. Hasilnya juga menunjukkan bahwa masa jabatan audit, kemampuan membayar, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report secara simultan. Salah satu manfaat potensial dari penelitian ini adalah dapat membantu perusahaan dan auditor dalam menjamin laporan laporan keuangan tepat waktu.

Kata kunci: keterlambatan laporan audit, masa jabatan audit, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of audit tenure, solvability, profitability and company size toward audit report lag on consumer cyclical industry listed on Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. The sampling method used in this research was the purposive sampling method with a total of 63 companies used. Data analysis used multiple linear regression method. The data analyzed using SPSS program for windows release 23 and Microsoft excel 2019 to help regarding classic assumption test, descriptive statistical analysis, and multiple regression analysis. The result of this study is that audit tenure affects audit report lag negatively, firm size also affects the audit report lag negatively, and profitability affects audit report lag positively. Meanwhile, solvability has no significant influence on audit report lag. The result also showed that audit tenure, solvability, profitability and firm size affects audit report simultaneously. One potential benefit of this research is that it could assist companies and auditors in ensuring timely financial statement reporting.

Keywords: *audit report lag, audit tenure, solvability, profitability, firm size.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah serta hikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *audit tenure*, solvabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan konsumen non-primer”. Penelitian ini dilakukan untuk bisa memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan berharga ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu serta mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat serta anugerah sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua, papa dan mama serta saudara dan saudari kandung atas seluruh dukungan, doa serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sehingga bisa menjadi suatu dukungan besar bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
3. Seluruh pimpinan Universitas Tarumanagara khususnya pada fakultas ekonomi dan bisnis, Bapak Dr. Sawidji Widioatmojo, SE., MM., MBA., Bapak Hendro Lukman SE., MM., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA., Ibu Henny Wirianata S.E., MSi., Ak., CA., serta Ibu Rouslita Suhendah, SE., MSI., AK., CA.
4. Bapak Utoyo Widayat Drs., Ak., MM., CPA., BKP selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu, memberikan saran serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas waktu, saran, perhatian serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan pengetahuan serta ilmu pengetahuannya yang sangat berguna bagi penulis untuk masa kedepannya.

6. Untuk sahabat-sahabat yang selalu membantu, memberikan saran serta dukungan sampai penulis menyelesaikan skripsi (Joice Gardenia, Billy Prasetya, Lai Susan Martini, Destrien Resmita Panjaitan, Christy) terima kasih atas bantuan serta kritikan yang telah diberikan.
7. Untuk teman-teman seperbimbingan Tasya Clarissa dan Ardi Sudarjo serta teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara terima kasih atas bantuan serta kritikan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Serta semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis senantiasa mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dan mendukung kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa membantu siapapun yang membacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13

1.	<i>Audit report lag</i>	13
2.	Audit Tenure.....	14
3.	Solvabilitas	16
4.	Profitabilitas	17
5.	Ukuran Perusahaan	19
C.	Kaitan antara Variabel-variabel	20
1.	Kaitan <i>Audit tenure</i> terhadap <i>Audit report lag</i>	20
2.	Kaitan Solvabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	20
3.	Kaitan Profitabilitas Terhadap <i>Audit report lag</i>	20
4.	Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit report lag</i>	21
D.	Penelitian yang Relevan	21
E.	Kerangka Pemikiran.....	30
F.	Hipotesis Penelitian	30
1.	Pengaruh Audit Tenure terhadap <i>Audit report lag</i>	30
2.	Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	31
3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	31
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit report lag</i>	32
BAB 3 LANDASAN TEORI		33
A.	Desain Penelitian.....	33
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	33
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	34
D.	Analisis Data	36
1.	Statistik deskriptif.....	36
2.	Analisis regresi linear berganda	36
3.	Uji Hipotesis	37

E.	Asumsi Analisis Data	38
1.	Pengujian Asumsi Klasik	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	41
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	45
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	46
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1.	Uji Normalitas	47
2.	Uji Multikolinearitas	49
3.	Uji Heteroskedasitas	51
4.	Uji Autokorelasi	53
D.	Hasil Analisis Data.....	54
1.	Analisis regresi linear berganda	54
2.	Uji Determinasi Ganda (R ²).....	56
3.	Uji Simultan (Uji F).....	57
4.	Uji Parsial (Uji t)	58
E.	Pembahasan.....	62
1.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit report lag</i>	63
2.	Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	64
3.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit report lag</i>	65
4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit report lag</i>	67
BAB 5 PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Keterbatasan dan Saran	70
1.	Keterbatasan	70

2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
Tabel 4.1	Kriteria Seleksi Sampel	41
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Konsumen Non-Primer	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedasitas	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Determinasi Ganda	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial	58
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Probability Plot)	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas (Scatterplot).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Perusahaan	75
Lampiran 2. Data Tabulasi.....	78
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov Sminorv).....	81
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas (Probability Plot).....	82
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	82
Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Park)	83
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	83
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Lampiran 10. Hasil Uji Determinasi Ganda	84
Lampiran 11. Hasil Uji F	84
Lampiran 12. Hasil Uji T	85
Lampiran 13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	85

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen yang berupa pencatatan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian perusahaan pada periode tersebut. Penentuan dari periode ini ditentukan sesuai dengan kebijakan dari perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2015:1), Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi para investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga lainnya dan masyarakat. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), laporan keuangan perlu memenuhi beberapa karakteristik laporan keuangan dan salah satunya adalah laporan keuangan harus relevan. Relevan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sebuah hal yang bersangkutan paut, kait-mengait, atau berguna secara langsung. Laporan keuangan perlu disampaikan secara tepat waktu untuk bisa dikatakan sebagai relevan, informasi keuangan dari suatu perusahaan perlu tersedia untuk diakses bagi pengguna laporan keuangan sehingga bisa digunakan dalam membuat keputusan. Keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan dapat menyebabkan informasi yang disampaikan kehilangan nilai relevansinya dan kualitas dari keputusan yang dapat dibuat oleh pengguna laporan keuangan juga menurun.

Sebelum seorang investor ataupun kreditor menanamkan modal mereka pada suatu perusahaan *go public* tentu saja mereka perlu untuk tahu kondisi dari keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuangan tersebut nantinya akan bisa dipakai untuk mengurangi risiko kerugian dan menaikkan kemungkinan didapatkannya *return* dari modal yang ditanamkan. Pentingnya laporan keuangan

ini dapat dilihat dari ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Laporan keuangan tahunan ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Semakin perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya maka semakin berkurangnya manfaat informasi tersebut kepada investor sehingga memberikan dampak dan kecurigaan atas kredibilitas dari laporan keuangan yang telah disajikan.

Dalam menjalankan tugasnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kewajiban kepada perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada OJK dengan tujuan untuk menjaga relevansi dan reliabilitas informasi dari laporan keuangan yang telah di audit. Informasi ini nantinya yang akan dipakai oleh para pelaku bisnis di pasar modal nantinya dalam membuat keputusan ekonomi.

Pentingnya laporan keuangan ini membuat permintaan akan audit terhadap laporan keuangan meningkat dikarenakan setiap perusahaan perlu untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan telah kredibel dan bisa dipercaya. Untuk hal ini, Auditor bertugas untuk melakukan pemeriksaan formal atas laporan keuangan dari perusahaan yang setelahnya auditor akan mengeluarkan suatu laporan audit yang mana isi laporan tersebut berisi opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen setelah memeriksa dan memastikan apakah laporan keuangan perusahaan serta laporan lainnya yang terkait sudah disusun dengan benar dan wajar serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Laporan audit yang dikeluarkan ini merupakan pendapat atau opini auditor setelah dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh yang sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Opini yang dikeluarkan juga bisa bermacam tergantung terhadap laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor. Audit laporan keuangan dapat membantu dalam penyajian laporan keuangan yang lebih akurat serta dapat membantu dalam mengungkapkan ataupun menghindari kemungkinan terjadinya *fraud* pada perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Laporan audit

selain bagi perusahaan juga penting untuk digunakan bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor, pemerintah serta kreditor, karena laporan audit ini bisa membantu untuk menilai kredibilitas kinerja keuangan perusahaan yang bisa membantu untuk peluang investasi mereka ataupun untuk menilai kelengkapan dan keakuratan laporan perpajakan dari perusahaan.

Laporan audit perlu dilakukan secara benar, teliti serta tepat waktu agar bisa dikatakan baik. Pelaporan laporan audit yang lama dan terlambat umumnya dapat membuat para investor menduga akan hal negatif terhadap laporan keuangan perusahaan. Pasar modal membutuhkan laporan keuangan yang tepat waktu agar tingkat kepercayaan dari investor dapat meningkat dalam melakukan keputusan investasi (Sukeri dan Sherliza, 2010 dalam Sastrawan dan Latrini, 2016). Keputusan OJK mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan ini berarti mengubah ketentuan sebelumnya yang selambat-lambatnya seratus dua puluh hari menjadi selambat-lambatnya sembilan puluh hari sehingga menuntut auditor untuk bisa menyediakan dan menyelesaikan laporan audit lebih cepat.

Dalam penyampaian laporan keuangan terdapat berbagai persyaratan yang telah diatur yang berlaku bagi seluruh perusahaan publik termasuk emiten. Dalam rangka penegakan peraturan mengenai pasar modal dan penyampaian laporan keuangan maka diatur pula ketentuan mengenai sanksi terhadap berbagai jenis pelanggaran yang ada. Berdasarkan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan membuat suatu ketetapan yang mengatur mengenai sanksi administrasi kepada para pelanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Setiap perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada OJK atau terlambat mengumumkan kepada masyarakat akan mendapatkan sanksi administratif. Hal ini ditujukan agar perusahaan bisa lebih rajin dan tepat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan. Peraturan mengenai sanksi administratif ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 yang sebelumnya di atur pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 tahun 1995. Besaran denda pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

(POJK) lebih besar ketimbang dari Peraturan Pemerintah (PP). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021, denda keterlambatan pelaporan laporan keuangan untuk *Self-Regulatory Organization* (SRO) adalah sebesar Rp 1.000.000 per hari dengan tingkat maksimal denda yaitu Rp 500.000.000 per hari. Denda untuk emiten besar yaitu sebesar Rp 2.000.000 per hari dan denda untuk emiten menengah atau kecil yaitu Rp 1.000.000 per hari. Bagi perusahaan publik yaitu sebesar Rp 500.000 per hari dan lembaga penunjang pasar modal yaitu Rp 100.000 per hari. Bagi biro administrasi efek, penasihat investasi, perusahaan efek, Lembaga penunjang pasar modal lainnya serta wakil perantara efek mendapatkan denda sebesar Rp 200.000 per hari.

Bagi pihak yang tetap terlambat dalam menyampaikan laporan setelah melewati batas waktu yang telah ditentukan dalam peraturan tersebut juga akan dianggap tidak menyampaikan laporan keuangan sehingga akan dikenakan sanksi. Sanksi bagi emiten dan SRO adalah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk laporan tahunan maupun laporan tengah tahunan. Sedangkan untuk laporan kuartalan, bulanan, harian, dan insidentil yaitu sebesar Rp 250.000.000. Emiten kecil dan menengah akan diberikan sanksi sebesar Rp 100.000.000 untuk laporan tahunan maupun laporan tengah tahunan. Untuk laporan kuartalan, bulanan, harian, dan insidentil yaitu sebesar Rp 25.000.000. Peraturan ini diharapkan agar bisa membuat perusahaan lebih berhati-hati dan tidak membuat pelanggaran dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan publik pun akhirnya berusaha sebisa mungkin untuk bisa menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada OJK atau mengumumkan kepada masyarakat setepat waktu mungkin.

Hampir di setiap tahunnya, terdapat perusahaan yang di sanksi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) akibat keterlambatan pelaporan laporan keuangan. Berdasarkan pada pemantauan BEI hingga tanggal 9 Mei 2022 terdapat 785 perusahaan yang tercatat dengan sebanyak 668 perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 secara tepat waktu. Sehingga pada saat pelaporan laporan keuangan 2021 terdapat 91 emiten yang diberikan peringatan dan sanksi oleh BEI akibat keterlambatannya dalam menyetor laporan keuangan padahal Laporan Keuangan Auditan perlu untuk disampaikan selambat-lambatnya

pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan (cnbcindonesia.com). Hal ini menunjukkan bahwa pada praktiknya banyak sekali perusahaan yang terlambat dalam pelaporan laporan keuangan serta laporan audit yang dapat berakibat akan kurangnya relevansi dari laporan keuangan perusahaan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ini juga berdampak pada penyelesaian dari laporan audit yang umumnya disertakan pada saat penyampaian laporan keuangan. Waktu yang diperlukan untuk bisa menyelesaikan laporan audit di setiap perusahaan oleh auditor umumnya berbeda-beda. Hal tersebut tentu saja berbeda tergantung dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi waktu tersebut. Waktu dari penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan dari tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen disebut dengan *Audit report lag* (Harahap, Yusralaini, dan kurnia, 2015). Terdapat banyak faktor-faktor yang telah diteliti oleh berbagai peneliti yang diduga dapat mempengaruhi *Audit report lag* (ARL). Penelitian-penelitian terdahulu belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang selaras atau sama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit report lag*. Mengingat pentingnya laporan keuangan serta laporan audit bagi masyarakat dan juga perusahaan serta banyaknya hasil yang belum sama diantara penelitian lainnya mengenai *Audit report lag* menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *Audit report lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan studi empiris yang terdapat pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis memilih perusahaan konsumen non-primer karena peneliti-peneliti terdahulu kebanyakan memilih data perusahaan secara umum di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Audit report lag* terutama dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Variabel independen yang dipilih oleh penulis untuk diteliti adalah faktor audit tenure, solvabilitas, profitabilitas serta ukuran perusahaan. Penulis memilih data perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 dengan judul penelitian **“PENGARUH AUDIT TENURE,**

SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN KONSUMEN NON-PRIMER”.

2. Identifikasi Masalah

Dengan tujuan untuk memahami gambaran umum mengenai topik yang akan diteliti, maka dilakukan identifikasi masalah terhadap ruang lingkup dari topik penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sudah diteliti oleh beberapa peneliti dengan hasil penelitian yang beragam seperti faktor *audit tenure*, solvabilitas, ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan lain-lain. Terutama penelitian mengenai faktor-faktor seperti solvabilitas yang mana pada penelitian Jayati, Machmuddah & Utomo (2020) menjelaskan mengenai faktor laba akuntansi, opini audit, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Sastrawan dan Latrini (2016) serta Aryaningsih dan Budiarta (2014). Namun, tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Sumartini dan Widhiyani (2014) dan Tannuka (2018).

Pada penelitian mengenai faktor profitabilitas terhadap *audit report lag* yang dilakukan oleh Gunarsa dan Putri (2017) yang meneliti mengenai faktor pengaruh komite audit, independensi komite audit, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Tampubolon dan Siagian (2020) serta Agustina dan Jaeni (2022). Namun, tidak sesuai dengan penelitian dari Saputra, Irawan & Ginting (2020)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering diteliti oleh peneliti. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan juga berbeda-beda seperti pada penelitian dari Utami, Pardanawati dan Septianingsih (2018) yang meneliti mengenai pengaruh opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sudjono dan Setiawan (2022), Jura dan Tewu (2021). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Jayati, Machmuddah & Utomo (2020) serta Sastrawan dan Latrini (2016).

Audit tenure pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018) mengenai pengaruh ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP dan *audit tenure* menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mariani dan Latrini (2016). Namun, tidak sejalan dengan penelitian dari Praptika dan Rasmini (2016) yang menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa terdapat suatu kesenjangan teori dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu bagaimana faktor-faktor yang berpengaruh kepada *audit report lag* memiliki hasil penelitian yang berbeda. Variabel apa yang membedakan hasil dari penelitian-penelitian tersebut? Dan variabel apa yang dominan membedakan antara beberapa teori penelitian tersebut?

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini akan dibatasi hanya pada pengaruh empat variabel independen yaitu *audit tenure*, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan:

- a. Apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021?

- b. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* perusahaan konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak berkaitan dengan topik ini, beberapa pihak yang diharapkan adalah antara lain:

- 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah informasi bagi para investor dalam melihat sinyal dari perusahaan terutama berkaitan dengan ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta membantu auditor dalam merencanakan dan menjalankan tugas audit dengan sebaik-baiknya sehingga laporan audit keuangan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan profesional.

3. Bagi Akademisi

Kiranya penelitian ini bisa menambah wawasan bagi para akademisi dalam pengembangan ilmu, seperti:

- a. Dapat menjadi tambahan informasi dan membantu bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait topik *audit report lag*.
- b. Dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil topik *audit report lag* sebagai topik penelitian selanjutnya.

4. Bagi Perusahaan Konsumen non-primer

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi perusahaan bidang konsumen non-primer dalam melakukan pelaporan laporan keuangan yang tepat waktu serta baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas terhadap audit report lag. *Owner*, 6(1), 648-657.
- Agency concept Dan Peranan auditor Keuangan*. (2019, September 9). Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2019/09/09/agency-concept-dan-peranan-auditor-keuangan/>
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh umur Dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan profitabilitas Dan solvabilitas sebagai variabel moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118-126.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh umur Dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag dengan profitabilitas Dan solvabilitas sebagai variabel moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118-126.
- Aryaningsih, N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 747.
- Asimetris Informasi: Indikator, Jenis, Dan Contoh Kasusnya*. (2022, 16). ocbc-fe. <https://ruangmenyala.com/article/read/asimetris-informasi-indikator-jenis-dan-contoh-kasusnya>
- Atmojo, D. T., & Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(4), 1-15.
- Britama.com, *Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, 2020, dan 2021*. (Diakses di <https://britama.com/index.php/laporan-keuangan/>)
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2018, 2019, 2020, dan 2021*. (Diakses di <https://www.idx.co.id/id>)

- Gunarsa, A. C., & Putri, A. D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1672.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jayati, R. D., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2021). Audit report lag: Faktor Yang mempengaruhi. *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, 17(1), 115-130.
- Jura, J. V., & Tewu, M. D. (2021). Factors affecting audit report lag (Empirical studies on manufacturing listed companies on the Indonesia stock exchange). *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 44-54.
- Kompas Cyber Media. (2021, March 9). *OJK Naikkan Denda Keterlambatan Laporan Keuangan, Ini Rinciannya*. KOMPAS.com.
<https://money.kompas.com/read/2021/03/09/190554926/ojk-naikkan-denda-keterlambatan-laporan-keuangan-ini-rinciannya?page=all>
- Mariani, K., & Latrini, M. Y. (2016). Komite Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Reputasi Auditor dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2122.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022*. Jakarta: OJK
- Praptika, Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2052.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap audit delay. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311.
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2602.

- Sumartini, K. A., & Widhiyani, L. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 392.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas Dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82-95.
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, Dan ukuran KAP terhadap audit report lag (Studi empiris pada perusahaan properti, real estate, Dan konstruksi bangunan Yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 353.
- Ulfa, R., & Primasari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 161-180.
- Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). The effect of audit opinion, public accounting firm's size, company size, and company profitability to delay audits in registered manufacturing companies in Indonesia stock exchange in 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(03)

